

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Memberikan tingkat pengembalian kepada investor melalui alokasi strategis pada saham dan instrumen pasar uang.

**RINCIAN PORTFOLIO**

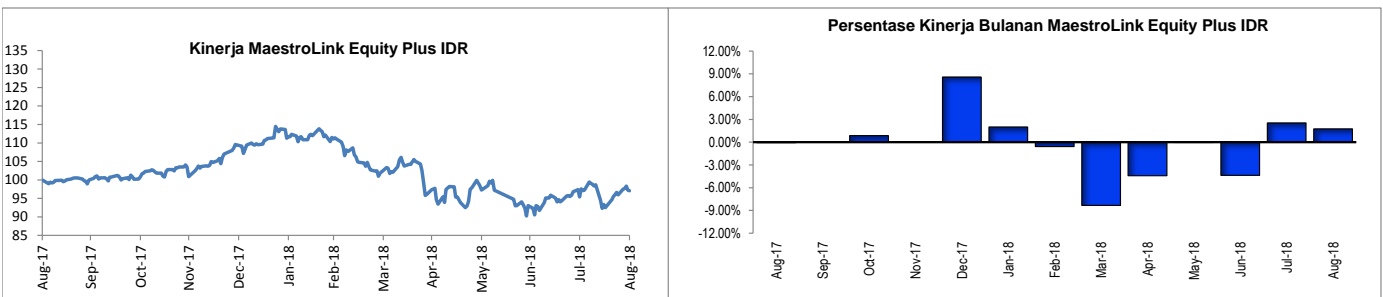
Kas dan Pasar Uang	1.47%
Saham	98.53%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO**

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Saham - Bank Central Asia  
Saham - Bank Rakyat Indonesia  
Saham - Bank Mandiri Tbk  
Saham - H.M Sampoerna  
Saham - Telekomunikasi Indonesia  
*\*data diperoleh dari Fund Manager*

**KINERJA PORTOFOLIO**


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Equity Plus IDR	1.74%	-0.24%	-12.64%	-11.41%	-2.94%	494.94%
Indeks LQ45	1.93%	-0.18%	-13.49%	-11.81%	-2.60%	444.22%

**KOMENTAR PASAR**

Inflasi tercatat sebesar 3,20% YoY di Agustus 2018. Inflasi di Agustus tercatat sebesar 3,20% YoY (atau deflasi 0,05% MoM) atau lebih tinggi tipis dibanding inflasi di Juli 2018 (3,18% YoY). Rendahnya inflasi di Agustus 2018 disebabkan oleh beberapa makanan pokok seperti telur ayam, bawang merang dan cabai yang masing-masing mengalami penurunan harga selama Agustus 2018. Penurunan beberapa makanan pokok dikarenakan oleh normalisasi harga setelah bulan Lebaran dan juga intervensi pemerintah dalam menstabilkan harga makanan. Defisit transaksi berjalan (Current account deficit) mencapai 3,0%. Defisit transaksi berjalan Indonesia mengalami pelemahan mencapai 3,0% di kuartal kedua 2018. Defisit transaksi berjalan yang melemah ini merupakan faktor utama pemicu kekhawatiran investor asing akan kerentanan ekonomi Indonesia terhadap faktor eksternal. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Agustus 2018, investor asing berbalik mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 1,55 triliun di pasar modal Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing dikarenakan kekhawatiran akan efek secara tidak langsung dari Negara lain yang mengalami masalah seperti Negara Turkey dan Argentina. Performa pasar dunia bervariasi di Agustus 2018. Indeks pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di Agustus 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan 3,03%. Sebaliknya, Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan dalam sebesar 5,25%. Dari Eropa, MSCI Europe juga mengalami penurunan sebesar 2,52% di Agustus 2018. Rupiah melemah di Agustus 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap US dollar kembali melemah, mencapai Rp 14.710 atau melemah sebesar 2,52% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Pelemahan masih melanjutkan tren pelemahan di Juli 2018 yang disebabkan oleh kenaikan Yield di Amerika Serikat dan kekhawatiran terhadap beberapa Negara rentan lainnya seperti Turkey dan Argentina. IHSG mengalami kenaikan di Agustus 2018. IHSG di akhir Agustus 2018 mengalami kenaikan signifikan sebesar 1,38% atau 82,02 poin, menjadi 6.018,46. Kenaikan di bulan Agustus 2018 di dorong oleh faktor IHSG yang telah turun banyak pada beberapa bulan lalu yang menyebabkan IHSG terlihat menarik dan juga respon cepat Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga bank.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 14 Juni 2005	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,812 Triliun
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 5,949,4478
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERP:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.